

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 100 responden mengenai pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Herding Behavior* terhadap keputusan investasi, berikut merupakan rincian kesimpulan dari masing-masing hipotesis:

1. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Responden yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi menunjukkan kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi secara lebih rasional, terukur, dan berdasarkan pertimbangan jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh kemampuan responden dalam memahami risiko, mengenali peluang investasi, serta menyusun strategi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansial pribadi. Literasi keuangan yang baik mendorong individu untuk lebih percaya diri dalam menentukan pilihan instrumen investasi yang relevan.
2. *Risk Tolerance* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Individu dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih siap menerima ketidakpastian serta potensi kerugian dalam berinvestasi. Kesiapan ini memungkinkan mereka untuk memilih instrumen investasi dengan imbal hasil lebih tinggi meskipun disertai risiko yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman keuangan, tetapi juga oleh keberanian dan kesiapan psikologis dalam menghadapi risiko finansial yang menyertai setiap

keputusan investasi.

3. *Herding Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Responden yang memiliki kecenderungan mengikuti keputusan investor lain cenderung melakukan investasi karena dorongan sosial, tren pasar, atau pengaruh lingkungan sekitarnya. Keputusan yang diambil sering kali tidak sepenuhnya berdasarkan analisis pribadi, tetapi lebih dipengaruhi oleh tindakan kolektif. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku investasi responden masih dipengaruhi oleh aspek psikologis, seperti rasa takut tertinggal (FOMO) atau kepercayaan terhadap keputusan mayoritas sebagai bentuk validasi.
4. *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Herding Behavior* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ketiga variabel ini secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam membentuk perilaku investasi responden. Hasil ini memperlihatkan bahwa pengambilan keputusan investasi tidak hanya bergantung pada pemahaman keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. Variabel yang memberikan pengaruh paling dominan dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy*. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan tetap menjadi fokus utama dalam membentuk keputusan investasi yang rasional, namun tidak mengabaikan peran toleransi terhadap risiko serta pengaruh sosial dalam lingkungan berinvestasi.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga yang menaungi kegiatan pasar modal, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas keputusan investasi di kalangan investor individu, sebagai berikut:

1. Pada variabel *Financial Literacy*, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh dominan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, BEI diharapkan dapat terus memperluas program edukasi pasar modal kepada masyarakat, khususnya generasi muda dan investor pemula. Edukasi ini dapat dilakukan melalui seminar, webinar, modul interaktif, serta media sosial yang menyajikan konten finansial yang mudah dipahami dan menarik secara visual. Materi edukasi sebaiknya tidak hanya mencakup pemahaman dasar investasi, tetapi juga strategi diversifikasi, manajemen risiko, dan penggunaan data pasar secara rasional. Program edukasi ini dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi, sekolah menengah atas, dan komunitas finansial untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
2. Pada variabel *Risk Tolerance*, BEI diharapkan dapat menyediakan tools atau simulasi risiko secara daring yang memungkinkan calon investor mengenali profil risikonya sebelum mulai berinvestasi. Dengan memahami toleransi risiko masing-masing, investor dapat diarahkan pada produk-produk investasi yang sesuai dengan karakteristik mereka. Selain itu, edukasi tentang hubungan antara risiko dan imbal hasil juga perlu ditingkatkan agar investor tidak hanya terfokus pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan potensi kerugian.

BEI juga dapat mendorong keberadaan fitur penilaian risiko pada aplikasi sekuritas agar investor lebih siap dalam menghadapi volatilitas pasar.

3. Pada variabel *Herding Behavior*, BEI perlu memberikan perhatian lebih terhadap potensi perilaku ikut-ikutan yang dapat membahayakan stabilitas pasar, terutama pada masa-masa tren investasi tertentu. BEI dapat memperkuat literasi kritis dengan mengedukasi investor untuk tidak hanya mengikuti tren atau rekomendasi sosial media tanpa pemahaman yang cukup. Kampanye mengenai pentingnya riset pribadi dan penggunaan informasi yang valid dalam pengambilan keputusan investasi perlu digalakkan. Selain itu, BEI juga dapat memperluas sistem notifikasi dan edukasi berbasis peringatan risiko, khususnya pada saham-saham dengan volatilitas tinggi akibat spekulasi masif yang sering dipicu oleh *Herding Behavior*.